

BAB V

KESIMPULAN, KETERBATASAN

PENELITIAN, DAN SARAN



A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan tentang penilaian terpadu pada konsep reproduksi tumbuhan biji, disimpulkan sebagai berikut.

1. Tiga ketrampilan proses mengamati, komunikasi, dan klasifikasi dalam penilaian proses belajar memperoleh kriteria baik (rata-rata tiga), sedangkan tiga ketrampilan proses lain yaitu menafsirkan, merencanakan penyelidikan dan mengajukan pertanyaan memperoleh kriteria cukup (rata-rata dua).
2. Kemampuan menjelaskan tugas siswa dalam diskusi kelompok ahli memperoleh penilaian sangat baik dan baik mencapai 50% dan penilaian cukup dan kurang 50%, sedangkan penguasaan konsep ahli dalam diskusi kelompok awal memperoleh penilaian sangat baik dan baik mencapai 56% siswa dan penilaian cukup dan kurang mencapai 44% siswa.
3. Lima sikap ilmiah kecermatan bekerja, teliti, jujur terhadap hasil pengamatan, mau menerima saran, dan menghargai pendapat orang lain mencapai prosentase 48% siswa yang memperoleh penilaian sangat baik dan baik, sedangkan 52% siswa memperoleh penilaian cukup dan kurang.
4. Penilaian terpadu pada konsep reproduksi tumbuhan biji dapat meningkatkan hasil belajar penguasaan konsep, ketrampilan proses, dan sikap ilmiah yang diperoleh melalui tes awal dan tes akhir pada taraf kepercayaan 99%.

5. Pada umumnya siswa menanggapi positif terhadap penilaian terpadu. Penilaian terpadu dapat meningkatkan motivasi belajar, aktivitas dan kreativitas belajar, menuntut mengembangkan ide, dan siswa belajar lebih serius dan sungguh-sungguh.
6. Kendala-kendala yang dirasakan oleh guru dalam penilaian terpadu yaitu: kesulitan mengatur waktu penilaian proses, perbedaan prestasi siswa yang sangat heterogen, dan kesulitan dalam penyusunan soal ketrampilan proses dan sikap ilmiah.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, maka keterbatasan penelitian sebagai berikut.

1. Penelitian ini dilaksanakan pada satu kelas sehingga analisis keberhasilan hanya dilaksanakan dengan menguji perbedaan rata-rata tes awal dan tes akhir.
2. Siswa dan Guru yang dijadikan objek penelitian belum terbiasa melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan ketrampilan proses.

C. Saran

Dalam upaya peningkatan proses belajar dan hasil belajar serta mencari alternatif pemecahan masalah pembelajaran biologi SMU, maka dikemukakan saran sebagai berikut.

1. Bagi guru, penggunaan penilaian terpadu pada pembelajaran reproduksi tumbuhan biji dapat dijadikan model alternatif yang perlu dipertimbangkan,

karena dapat meningkatkan peran guru sebagai fasilitator dan evaluator, sehingga siswa dapat secara aktif memproses informasi yang diperoleh dan dapat meningkatkan penguasaan konsep, ketrampilan proses dan sikap ilmiah siswa.

2. Bagi penelitian selanjutnya:

- a. Sebaiknya dicoba dengan metode eksperimen yang dilengkapi dengan kelas kontrol. Diantaranya adalah kelas yang menggunakan perlakuan penilaian terpadu dan kelas yang menggunakan penilaian hasil belajar.
- b. Kelas eksperimen dengan perlakuan penilaian terpadu, sebaiknya kelas tersebut telah terbiasa memproses informasi melalui pendekatan ketrampilan proses.

3. Bagi para pengambil kebijakan:

- a. Hendaknya dirumuskan agar penilaian yang dilaksanakan dalam ulangan harian, ulangan umum, Ebtanas, dan penilaian lainnya mencakup tiga aspek yaitu penguasaan konsep, ketrampilan proses, dan sikap ilmiah.
- b. Mempertimbangkan perubahan laporan pendidikan ke orang tua yang mencakup aspek penguasaan konsep, ketrampilan proses, dan sikap ilmiah siswa.
- c. Agar guru didorong untuk menerapkan dan mengembangkan penilaian terpadu, hendaknya diterbitkan buku petunjuk penilaian terpadu atau menginformasikan melalui penataran-penataran guru.